Jumlah Pemulung Membludak, DLH Kabupaten Pasuruan Teken Kerja Sama dengan Bumdes Sembada Wonokerto

Sabtu, 9 Oktober 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bumdes Sembada Wonokerto untuk memberdayakan warga desa terdampak di sekitar TPA Wonokerto. Perjanjian ini dibuat untuk mengatasi masalah membludaknya jumlah pemulung dari luar desa yang ingin memilah sampah di TPA. Hal ini dikhawatirkan akan mengancam keselamatan para pemilah sampah dan juga berdampak pada penghasilan warga desa terdampak.

DLH Kabupaten Pasuruan memiliki kewajiban untuk menetapkan SOP pemilahan sampah dan berwenang melarang masuknya tenaga pemilah dan pengepul dari luar desa selain dari Bumdes Sembada Wonokerto. Perjanjian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya warga desa terdampak yang diizinkan untuk memilah sampah di TPA Wonokerto.

Perjanjian ini juga menguntungkan warga desa terdampak karena Bumdes Sembada Wonokerto akan menjamin kestabilan harga sampah yang dijual dan menerima semua jenis sampah. Selain itu, perjanjian ini akan meningkatkan PAD dan Bumdes Sembada.

Perjanjian kerja sama ini akan memberikan kekuatan hukum bagi warga desa terdampak untuk mencegah warga dari luar desa memilah sampah di TPA Wonokerto. Selain itu, perjanjian ini akan membantu mengatur dan meningkatkan keselamatan kerja para pemilah sampah.

Perjanjian ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk memberdayakan warga desa terdampak dan memastikan pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan aman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.